

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN Rancamulya, Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Alasan pertama peneliti memilih sekolah ini tentu dikarenakan ditemukannya permasalahan pada kelas V A di sekolah tersebut yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada keterampilan menulis surat undangan ulang tahun. Alasan kedua dilihat dari keadaan sekolah itu sendiri, keadaan sekolah yang secara geografis, mempunyai lokasi yang dekat dengan dan dapat dijangkau oleh peneliti. Alasan ketiga karena perkembangan sekolah tersebut yang memerlukan pembaharuan dari segi model dan metode untuk meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pengambilan data awal untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2015. Penelitian ini dilakukan dengan perkiraan waktu selama enam bulan, terhitung dari bulan Januari sampai bulan Juni.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian di sini adalah siswa-siswi kelas V A di SDN Rancamulya yang terdiri dari 25 siswa. Masing-masing siswa laki-laki berjumlah sembilan orang laki-laki dan perempuan berjumlah 16 orang. Alasan pengambilan subjek penelitian ini disebabkan adanya permasalahan pada kelas tersebut, yakni dalam hal keterampilan menulis padapembelajaran menulis surat undangan ulang tahun dengan penggunaan aturan ejaan yang tepat menjadi permasalahan yang belum dapat alternatif pemecahan masalahnya.

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

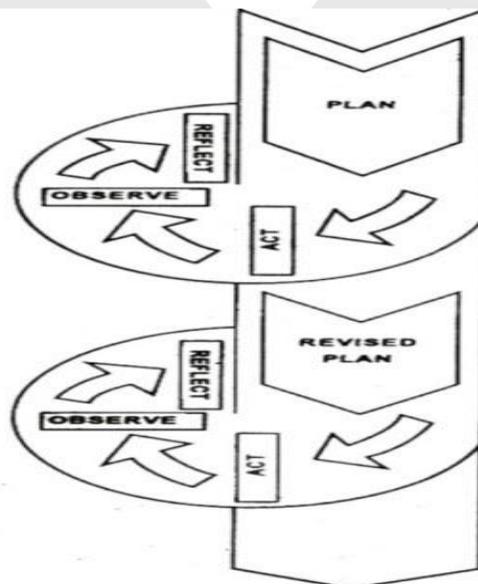
##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti yang sudah dijelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru, kinerja siswa, proses pembelajaran, dan hasil

belajar siswa yang bermula dari adanya suatu permasalahan, kemudian dilakukan suatu tindakan refleksi untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Menurut Mulyasa (2013, hlm. 11) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Penelitian memberikan kesempatan kepada para pengajar untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Ukuran keberhasilan dari PTK yaitu tingkat kemanfaatan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dengan menuntut seorang guru atau peneliti lebih kritis terhadap permasalahan yang terjadi di kelas dan solusi yang tepat dalam memperbaiki permasalahan tersebut.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian ini berupa rangkaian beberapa kegiatan yang ada dalam satu siklus, namun jumlah siklus untuk melaksanakan model tersebut sampai permasalahan tersebut terselesaikan. Desain penelitian yang digunakan yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart.



**Gambar 3.1.**

**Desain PTK Model Kemmis & Mc. Taggart**

**(Hanifah, 2014, hlm. 53)**

Model penelitian ini berupa rangkaian beberapa kegiatan yang ada dalam satu siklus, namun jumlah siklus untuk melaksanakan model tersebut sampai permasalahan tersebut terselesaikan. Model ini menyebutkan adanya empat konsep pokok penelitian yaitu perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*action*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Model ini banyak digunakan dalam penelitian tindakan kelas karena sederhana dan mudah dipahami. Model ini juga merupakan pengembangan konsep dasar dari K. Lewin, hanya saja komponen tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) tidak terpisah, melainkan sebagai satu kesatuan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & Taggart berupa siklus. Menurut Hanifah (2014, hlm. 53)

“Model yang dikemukakan oleh Kemiis dan Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.”

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Ada beberapa langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Permintaan izin penelitian kepada kepala sekolah SDN Rancamulya.
- b. Melakukan observasi di kelas VA dan wawancara kepada wali kelas untuk mendapatkan data awal.
- c. Peneliti disini sebagai observer
- d. Memperoleh data tentang gambaran umum keadaan kelas beserta siswa dan memperoleh masalah yang terjadi pada kelas tersebut.
- e. Setelah mendapatkan data awal, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam kelas.
- f. Menganalisis masalah dari penyebab-penyebab terjadinya permasalahan tersebut.

- g. Menentukan obat/tindakan untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan.
- h. Mempersiapkan skenario pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah kegiatan dalam tahap tindakan ini tertuang pada langkah-langkah pembelajaran RPP, gambarannya adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa.
- 2) Guru mengabsen siswa satu per satu.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

- 1) Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang heterogen dan siswa duduk bersama kelompoknya.
- 2) Siswa memperhatikan contoh pemodelan mengenai keterampilan menulis yang akan di pelajari siswa.
- 3) Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai model yang perlihatkan guru mengenai keterampilan menulis surat undangan ulang tahun.

#### Elaborasi

- 1) Siswa bersama kelompok dibagikan LKS yang di dalamnya terdapat beberapa petunjuk .
- 2) Siswa memulai kegiatan menulis pada tahapan menulis mandiri 1 dengan mengidentifikasi bagian-bagian surat undangan dan ciri-ciri dari bagian-bagian surat undangan ulang tahun.
- 3) Siswa mengemukakan hasil identifikasi mengenai bagian-bagian surat undangan ulang tahun.

- 4) Siswa dan guru bertanya jawab untuk memberikan penguatan pemahaman siswa tentang bagian-bagian surat dan penggunaan kalimat efektif.
- 5) Siswa melakukan pembelajaran penggunaan ejaan dengan permainan melingkari setiap penggunaan ejaan dengan teman sekelompoknya.
- 6) Siswa dan guru bertanya jawab hasil diskusi mengenai aturan penggunaan ejaan.
- 7) Siswa menuliskan kesimpulan penggunaan ejaan yang tepat.
- 8) Siswa bersama kelompoknya membuat surat undangan ulang tahun pada lembar yang terdapat di LKS.
- 9) Siswa menukarkan surat undangan ulang tahun dengan kelompok lain.
- 10) Siswa melakukan penyuntingan dengan melingkari ejaan yang salah dari surat undangan ulang tahun yang telah dibuat siswa dengan kelompoknya.
- 11) Siswa memperbaiki surat yang telah dikoreksi teman sekelompoknya.
- 12) Hasil koreksi yang telah diperbaiki siswa kemudian diserahkan kepada guru untuk diperiksa.
- 13) Siswa dan kelompoknya memperbaiki hasil koreksi dari guru mengenai keseluruhan isi surat.

#### Konfirmasi

- 14) Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hasil pembelajaran mengenai surat undangan ulang tahun.
  - 15) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang paling tepat dalam mengoreksi.
  - 16) Siswa mempublikasikan hasil surat undangan ulang tahun yang telah diperbaikinya
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - 2) Guru memberikan evaluasi individu.
  - 3) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

### **3. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan secara proses dan evaluasi dimana bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama tahap ini, jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir diamati dengan seksama. Hal yang menjadi fokus dalam pengamatan seperti kinerja guru dan kinerja siswa. Selama tahap ini, jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir diamati dengan seksama. Instrumen yang dibutuhkan yaitu seperti lembar observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi kegiatan lainnya.

Pengamatan evaluasi hasil belajar siswa pada hal ini yaitu hasil belajar dari keterampilan menulis surat undangan ulang tahun siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, yakni dalam menulis surat undangan ulang tahun dengan memperhatikan bagian-bagian surat, menggunakan kalimat efektif dan penggunaan ejaan yang benar. Instrumen yang digunakan adalah format penilaian unjuk kerja.

### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji ulang terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, tujuannya untuk mengetahui apa kekurangan dan kelebihan dari hasil tindakan yang diterapkannya. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi semua apa saja kegiatan yang menghambat proses pembelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah yang terjadi, peneliti menyusun kembali dan memperbaiki kegiatan pembelajaran untuk di lakukan pada siklus II. Jumlah siklus akan senantiasa bertambah, sampai permasalahan di dalam kelas selama proses pembelajaran telah selesai dan dapat mencapai target.

### **E. Pengumpulan Data**

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuannya dan untuk menyelesaikan permasalahan, maka teknik atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpul data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi.

## 1. Teknik Pengumpul Data

### a. Wawancara

Wawancara berlangsung secara dua arah, yaitu antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan dengan tujuan supaya peneliti mengetahui hal-hal secara mendalam, yang tidak dapat diketahui hanya dengan pengamatan di kelas. Hal yang menjadi objek wawancara, misalnya latar belakang murid, latar belakang orangtua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu. Pengertian wawancara menurut beberapa ahli :

- 1). Soehartono (dalam Hanifah, 2014, hlm. 63) ‘Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam’.
- 2). Denzin (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 117) yakni “pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu”.
- 3). Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 117) yang menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain”.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan mengenai wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk pengumpul data melalui pertanyaan-pertanyaan pada seseorang yang diperlukan bagi penelitian untuk memperoleh informasi atau situasi dari orang tersebut.

### b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpul data yang digunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan terhadap objeknya secara langsung. Menurut Hanifah (2014, hlm. 65) bahwa “observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.” Observasi dalam penelitian berfungsi untuk melihat pengaruh tindakan terhadap tindakan selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas dan kinerja guru yang bertujuan untuk memperoleh data dalam penelitian. Hal ini tentu saja erat kaitannya dengan peran observer. Observer dapat membantu peneliti dalam

mengamati keadaan di lingkungan belajar. Hal-hal yang tidak teramati oleh peneliti, dapat diamati oleh observer melalui format observasi yang telah disediakan.

c. Tes Hasil Belajar

Menurut Sudjana (dalam Hanifah, 2014, hlm. 69):

Tes sebagai alat penilaian belajar adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Tes hasil belajar yang dilakukan peneliti terdiri dari pengetahuan dan keterampilan.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan mencatat hal-hal yang penting yang terjadi di lapangan. Tujuannya untuk dijadikan perbaikan pada penelitian yang dilakukan.

## 2. Instrumen Pengumpul Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi serangkaian pertanyaan mengenai pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas V A.

b. Pedoman Observasi

Lembar observasi berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan keadaan selama penelitian. Lembar observasi yang diperlukan dalam penelitian adalah lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi ini digunakan baik sebelum, proses maupun setelah tindakan.

c. Soal Tes Hasil Belajar

Soal tes hasil belajar berisi soal-soal mengenai surat undangan ulang tahun. Selain itu siswa disuruh untuk membuat surat undangan ulang tahun.

d. Lembar Catatan Lapangan

Bentuk penggunaan catatan lapangan pada penelitian ini yaitu dengan menyiapkan lembar kertas catatan lapangan. Ketika ditemukan kejadian atau informasi penting dalam penelitian, maka hal itu ditulis di lembar tersebut.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Pengolahan Data Proses

Dalam penelitian ini, digunakan tiga alat pengumpul data, yaitu lembar wawancara, observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa. Pertama yaitu data yang diperoleh dari wawancara diolah ke dalam bentuk deskripsi dan disajikan ke dalam lembar wawancara.

Kedua yaitu lembar observasi kinerja guru diisi dengan sistem penskoran terhadap indikator dari aspek yang diamati. Aspek yang diamati dalam lembar observasi ini adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan belajar mengajar, dan evaluasi

Rentang skor yang digunakan adalah 0-3. Skor maksimal untuk setiap aspek adalah 3 dengan aturan sebagai berikut: skor 3 apabila semua aspek dilaksanakan, skor 2 apabila 2 indikator dilaksanakan, aspek 1 apabila hanya satu indikator yang dilaksanakan, dan aspek 0 apabila tidak ada satupun indikator yang dilaksanakan. Data hasil observasi guru ini kemudian dipersentasekan dengan perhitungan sebagai berikut. Rumus penilain yang digunakan untuk menghitung persentase dari kinerja guru adalah menggunakan rumus penilain menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103) rumus penilaiannya adalah sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} X 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang di peroleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

**Tabel 3.1. Kriteria Persentase Observasi Kinerja Guru**

Rentang Penilaian	Kriteria Penilaian
86% - 100%	Baik Sekali
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

Ketiga yaitu format observasi aktivitas siswa, pengolahan data pada instrumen ini sama halnya dengan format observasi kinerja guru. Data yang didapatkan ditafsirkan dengan menggunakan skor pada setiap aspek dalam format aktivitas siswa secara individu.

Aspek yang diukur dalam observasi aktivitas siswa ini adalah kerja sama , keaktifan dan kedisiplinan. Setiap aspek mempunyai skor maksimal tiga, dengan acuan mendapatkan skor tiga jika memenuhi tiga indikator, skor dua jika memenuhi dua indikator dan skor satu jika hanya memenuhi satu indikator. Tiga aspek yang dinilai dengan tiga indikator, maka skor idealnya adalah Sembilan.

Rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012, hlm. 102-103).

**Tabel 3.2. Kriteria Persentase Observasi Aktivitas Siswa**

Rentang Penilaian	Kriteria Penilaian
86% - 100%	Baik Sekali
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

#### b. Pengolahan Data Hasil

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan maka dilakukan tes. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes disajikan dalam tabel hasil belajar.

Ada 5 aspek yang dinilai, yaitu bagian surat undangan ulang tahun, penggunaan kalimat efektif, penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Aspek bagian surat undangan ulang tahun dengan skor ideal 6, penggunaan kalimat efektif dengan skor ideal 3. Penggunaan huruf kapital dengan skor ideal 7, penggunaan tanda titik dengan skor ideal 3, penggunaan tanda koma 4. Skor keseluruhan dari tiap aspek yaitu 23. Langkah yang berikutnya adalah memberikan nilai dalam bentuk angka, sesuai dengan hasil siswa.

$$NilaiAkhir = \frac{SkorPerolehan}{SkorIdeal} \times 100$$

Setelah memberikan nilai angka kepada semua siswa, maka ketercapaian setiap indikator dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor ideal seluruh siswa(23)}} \times 100\%$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan lulus atau tidaknya setiap siswa, dengan mengacu pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Penentuan KKM diperoleh dengan memperhatikan aspek berikut:

##### 1) Kompleksitas

Kompleksitas adalah tingkat kesulitan atau kerumitan materi yang pelajari siswa dan cara guru untuk menyampaikannya.

##### 2) Daya Dukung

Daya dukung adalah kemampuan sumber daya pendukung yang dapat dilihat dari segi tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan sekolah sebagai pendukung pencapaian pembelajaran.

##### 3) Intake Siswa

Intake siswa adalah tingkat kemampuan rata-rata yang dimiliki siswa secara keseluruhan.

Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Komplek Sitas	Daya Dukung	Intake Siswa	Nilai
Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.	70	70	70	70

Keterangan:

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dinyatakan tuntas.

Jika siswa mendapatkan nilai  $< 70$  dinyatakan tidak tuntas.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan data sehingga mudah dibaca. Dalam hal ini, data yang telah didapatkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan alat pengumpul data lainnya harus dianalisis dan diatur secara sistematis. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya'. Hal tersebut berguna bagi penentuan langkah selanjutnya dalam penelitian. Berikut adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis data:

### a. Reduksi Data

Melakukan reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi yang dilakukan adalah teknik wawancara. Apabila ada data yang kurang sesuai, maka tidak perlu dimasukkan, sedangkan apabila ada data yang dibutuhkan, maka ditambahkan pada data baru. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data yang akan dilakukan berikutnya.

b. Pemaparan Data

Pemaparan data yang diperoleh dari hasil instrumen penelitian meliputi, observasi, wawancara dan tes hasil belajar. Observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Observasi kinerja guru terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan. Wawancara yang terdiri dari wawancara guru dan siswa dan tes hasil belajar.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data di peroleh dan dideskripsikan, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data tersebut hasil penelitian tindakan.

d. Menyajikan Data

Data disajikan berdasarkan jenisnya, yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel, sedangkan data kualitatif disajikan dengan deskripsi.

### G. Validasi Data

Data yang diperoleh tentunya harus divalidasi. Hopkins (dalam Wiriaatmadja, R, 2005, hlm. 168) memaparkan beberapa bentuk validasi yang dapat peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas di antaranya yaitu “Triangulasi, *member check*, *audit trail*, *expert opinion*, *saturasi*, *eksplanasi*, *key respondents review*.”

Triangulasi yaitu suatu cara yang dilakukan untuk melihat valid tidaknya suatu data dengan membandingkan hasil dari narasumber yang satu dengan narasumber lain yang memiliki keterhubungan satu sama lain, yaitu guru dan siswa. Tujuan dilakukan triangulasi yaitu untuk memperoleh kepercayaan yang tinggi dari suatu data.

*Member check* yaitu memeriksa kembali kebenaran dari informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan konfirmasi kepada siswa, guru, dan kepala sekolah. *Member check* dilakukan untuk melihat keajegan dari suatu informasi atau keterangan yang diperoleh.

*Audit trail* yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memvalidkan data dengan cara mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data. Peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan pembimbing.

*Expert opinion* yaitu mengecek kembali kebenaran suatu data dengan cara mendiskusikannya dengan orang yang ahli di bidangnya, misalnya pembimbing. Dalam hal ini pembimbing akan membantu mengecek semua tahapan penelitian.

*Saturasi* yaitu salah satu bentuk validasi data pada saat data sudah jenuh atau tidak ada lagi data yang berhasil untuk dikumpulkan.

*Eksplanasi* yaitu salah satu bentuk validasi data dengan cara menggunakan pembandingan. Peneliti menyanggah peneliti saingan dengan mencari keterangan atau data yang dapat mendukungnya.

*Key respondent review* yaitu melihat keabsahan dari suatu data dengan cara meminta pendapat kepada mitra peneliti atau orang yang memahami hakikat penelitian tindakan kelas. Adapun beberapa cara validasi data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Triangulasi**

Peneliti menggunakan triangulasi alasannya karena dapat membandingkan antara hasil yang diperoleh dari narasumber yang satu dengan narasumber yang lain. Jika data yang diperoleh peneliti berbeda dengan data mitra peneliti, terdapat kemungkinan untuk mengubahnya menjadi data baru yang lebih lengkap.

### **2. Member Check**

Peneliti menggunakan *member check* alasannya karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpul data, jadi dibutuhkan bentuk validasi untuk mengetahui kejelasan dan pemeriksaan kebenaran data atau informasi yang telah didapatkannya atau berdiskusi dengan mitra peneliti.

### **3. Expert Opinion**

Peneliti menggunakan *expert opinion* alasannya karena dengan *expert opinion*, peneliti dapat memperoleh masukan terhadap data yang diperoleh. Peneliti meminta pendapat kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan memeriksa semua tahapan penelitian dan memberikan arahan terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan konfirmasi kepada pembimbing I dan pembimbing II sehingga diperoleh kejelasan data.